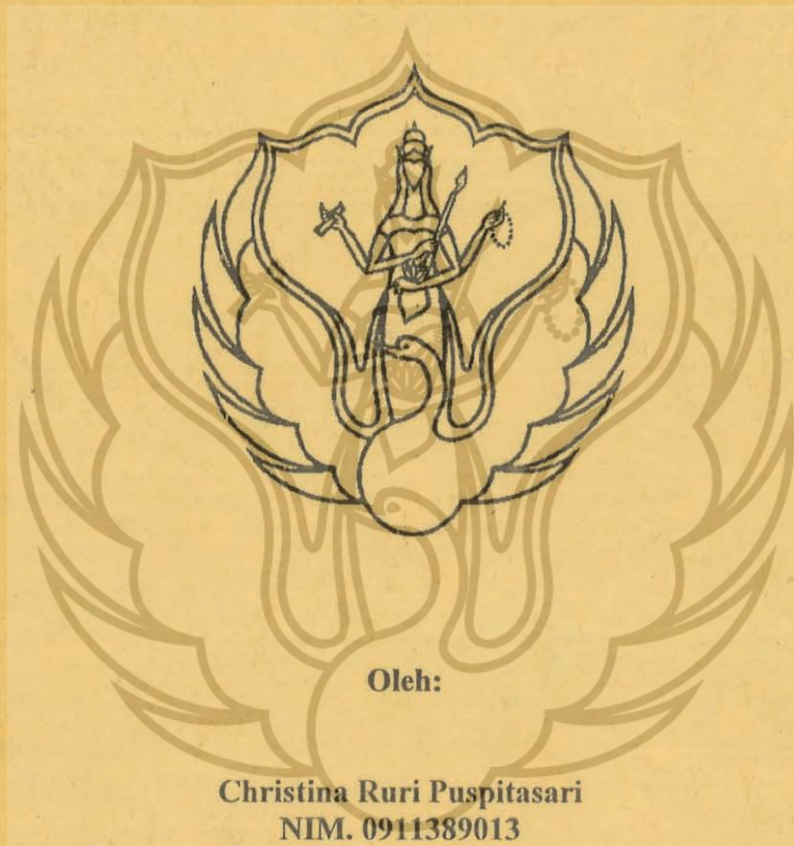


**PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK DI SMPN 20
MALANG JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

**Christina Ruri Puspitasari
NIM. 0911389013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

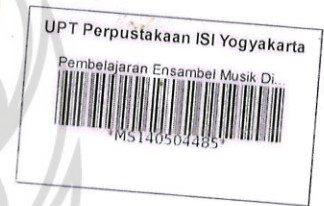
2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	9.405/HIS/2019
KLAS	
TERIMA	16-6-2019
	TTD <i>[Signature]</i>

PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK DI SMPN 20 MALANG JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

**Christina Ruri Puspitasari
NIM. 0911389013**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK DI SMPN 20 MALANG
JAWA TIMUR**

Oleh

**Christina Ruri Puspitasari
NIM. 0911389013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S1 ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Januari 2014.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Jurusan



R.M Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

**Selalu ada harapan bagi mereka yang mau berdoa, selalu
ada jalan bagi mereka yang berusaha**

PERSEMBAHAN

**PAPA MAMA TERCINTA
KAKAK ADEKKU TERSAYANG**

**SEMUA PIHAK YANG MEMBANTU DAN MEMBERI
SEMANGAT DALAM MENJADIKAN KARYA TULIS INI**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Yesus Kristus, karena rahmat dan karunianya maka Tugas Akhir yang berjudul *Pembelajaran Ensambel Musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur* telah dapat diselesaikan. Tulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I di Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesainya penulisan Tugas Akhir ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya apabila penulis mengucapkan terimakasih kepada:

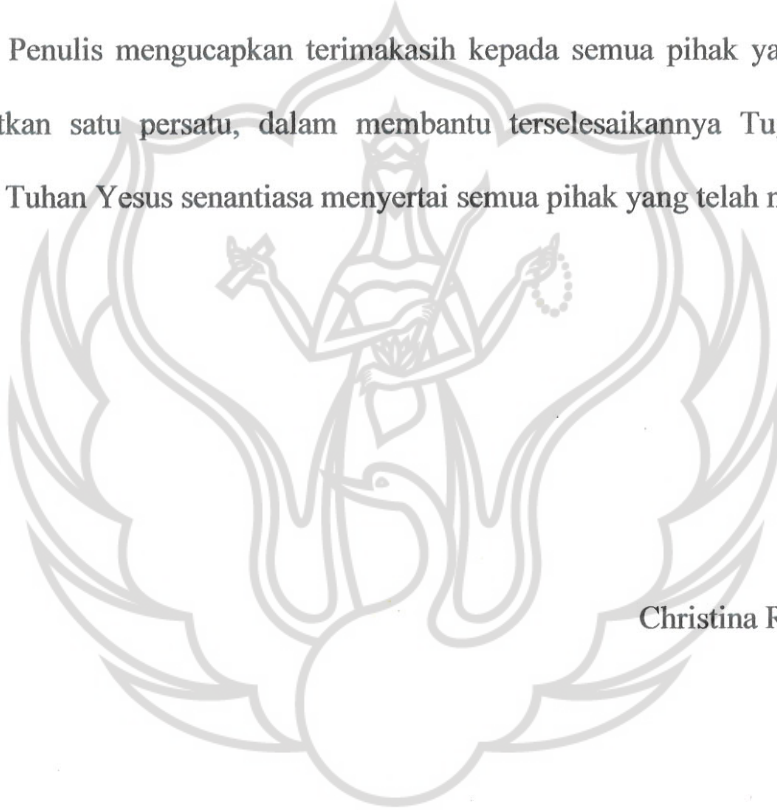
1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. ST. Selaku Ketua Jurusan Musik yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn. Selaku sekretaris ketua Jurusan Musik yang juga membantu kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Imoeng Mulyadi C. S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mendampingi selama penulis menempuh kuliah di Jurusan Musik.
4. R. M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis memberikan bimbingan, koreksi, arahan dari awal sampai akhir sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. Selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak membantu penulis memberikan bimbingan, koreksi,

dan arahan dari awal sampai akhir sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

6. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum. Selaku Dosen Mayor clarinet yang telah membimbing dan juga memberi pengarahan selama penulis belajar clarinet di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
7. Penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Tutut selaku Kepala Sekolah SMPN 20 Malang Jawa Timur yang telah bersedia membantu penulis dalam mengizinkan penulis melakukan observasi di SMPN 20 Malang Jawa Timur, guru seni musik SMPN 20 yang telah membantu penulis dalam melaksanakan pembelajaran ensambel musik, dan juga para guru, para staf karyawan yang ikut serta membantu penulis dalam memberikan informasi tentang SMPN 20 Malang Jawa Timur.
8. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada siswa-siswi SMPN 20 Malang Jawa Timur yang telah membantu penulis dalam pembelajaran ensambel musik.
9. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen, karyawan Jurusan Musik yang telah membantu dan memberikan ilmu saat penulis kuliah dan juga karyawan perpustakaan yang selalu membantu dalam memberikan peminjaman buku.
10. Teman-teman seperjuangan skripsiku dan juga teman-teman musik angkatan 2009.
11. Serta sahabat-sahabat tersayang di kos aurelia yang saya cintai.

12. Motivasi terkuat dan terindah serta doa yang selalu ada adalah dari cinta keluarga besar penulis. Tugas Akhir ini dipersembahkan khusus kepada orang tua penulis: Papa Bambang Rudi Prasetyo Budi, Mama Rini Mudi Rahayu, tercinta Kakak Irfanda Rizki Harmono Sejati, S.Sn, M.A, Sita Santiasri S.E, adek Silvana Nada Widyaswara, dan keponakan tersayang Theresia Violina Klasita Sejati “Love You All”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dalam membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini. Berkat Tuhan Yesus senantiasa menyertai semua pihak yang telah membantu.



Penulis

Christina Ruri Puspitasari

INTISARI

Ensambel musik merupakan sebuah sajian musik yang menampilkan beberapa instrumen baik sejenis maupun berbeda jenis dalam suatu bentuk pertunjukan. Ensambel musik mulai muncul pada abad ke-20 dengan berbagai format yang berbeda-beda pada setiap pertunjukannya. Pada perkembangannya ensambel musik saat ini merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya di kurikulum sekolah-sekolah umum di Indonesia.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Malang Jawa Timur adalah sebuah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kurikulum pendidikan seni budaya. Salah satu mata pelajaran seni budaya yang diajarkan di SMPN 20 Malang Jawa Timur adalah pembelajaran ensambel musik. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur, dilatarbelakangi tentang betapa pentingnya pendidikan musik yang diajarkan di sekolah umum bagi para siswa sebagai salah satu mata pelajaran seni guna membentuk kreatifitas anak dalam bermain musik. Pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang bertujuan untuk melatih kerjasama dan tanggung jawab bagi para siswa.

Dalam penulisan ini mengulas tentang secara teknis pembelajaran ensambel tiap-tiap instrumen, metode yang digunakan pada pembelajaran ensambel musik dan kendala solusi pada pembelajaran ensambel musik yang ada di SMPN 20 Malang Jawa Timur.

Kata kunci: Pendidikan musik, Pembelajaran dan Ensambel musik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. PEMBELAJARAN DAN ENSAMBEL MUSIK	
A. Pengertian Pembelajaran.....	9
B. Pembelajaran Seni Musik di Tingkat Pendidikan Menengah Pertama.....	11
C. Metode Pembelajaran Ensambel Musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur.....	14
D. Pengertian Ensambel Musik.....	16
1.1 Ensambel secara umum.....	16

1.2 Ensambel musik anak	20
E. Profil SMPN 20 Malang Jawa Timur	26
1.1 Kurikulum pembelajaran seni musik	28
1.2 Mekanisme pembelajaran seni musik	29

BAB III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK DI SMPN 20 MALANG JAWA TIMUR

A. Pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur	
1. Tempat dan alat	32
2. Waktu pelaksanaan.....	33
B. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ensambel	
1. Pertemuan 1	34
2. Pertemuan 2.....	36
3. Pertemuan 3	47
4. Pertemuan 4.....	52
5. Pertemuan 5.....	57
6. Pertemuan 6.....	61
C. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran ensambel musik...	64
D. Kendala dan solusi pembelajaran ensambel musik	65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

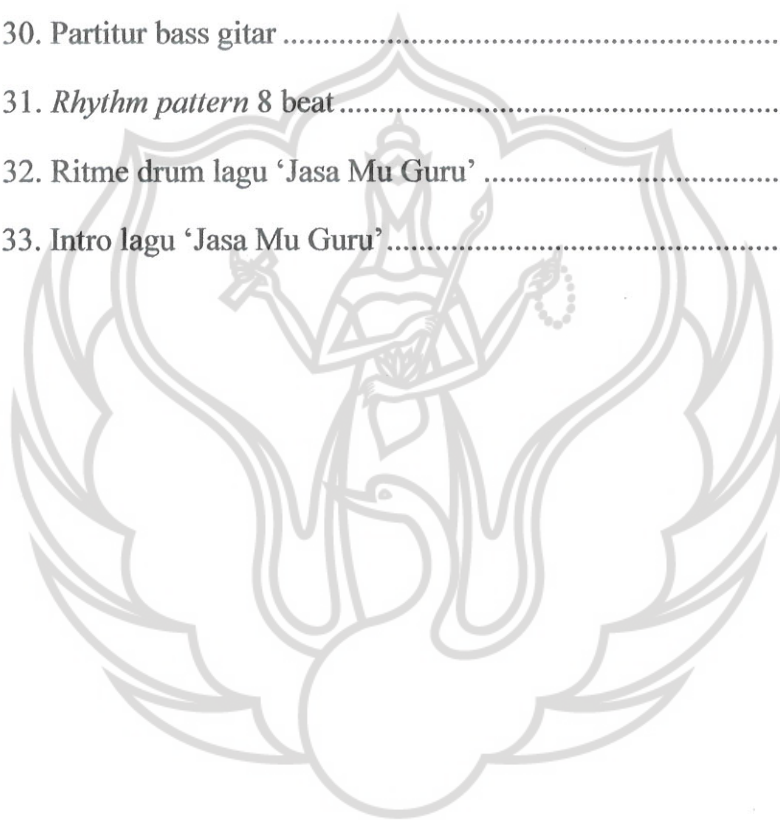
DAFTAR PUSTAKA	71
----------------------	----

LAMPIRAN	73
----------------	----

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Wilayah nada pianika.....	21
Notasi 2. Wilayah nada recorder.....	22
Notasi 3. Wilayah nada biola.....	22
Notasi 4. Pola ritme 2/4.....	38
Notasi 5. Pola ritme 3/4.....	38
Notasi 6. Pola ritme 4/4.....	38
Notasi 7. Tangga nada C mayor.....	38
Notasi 8. Tangga nada a minor.....	39
Notasi 9. Notasi balok.....	39
Notasi 10. Notasi angka.....	39
Notasi 11. Penjarian recorder.....	42
Notasi 12. Ritme pada recorder.....	42
Notasi 13. Tangga nada C mayor recorder.....	42
Notasi 14. Partitur recorder.....	44
Notasi 15. Penjarian pianika.....	45
Notasi 16. Penjarian pianika tangga nada C mayor.....	46
Notasi 17. Partitur pianika.....	46
Notasi 18. Senar gitar.....	48
Notasi 19. Akord dasar gitar.....	49
Notasi 20. Partitur gitar.....	49
Notasi 21. Range nada biola.....	50
Notasi 22. Tangga nada G mayor biola.....	51
Notasi 23. Partitur biola.....	52

Notasi 24. Penjarian akord keyboard	53
Notasi 25. Akord dasar keyboard	53
Notasi 26. Partitur keyboard 1	54
Notasi 27. Partitur keyboard 2.....	55
Notasi 28. Senar bass gitar	56
Notasi 29. Ritme bass gitar	57
Notasi 30. Partitur bass gitar	57
Notasi 31. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat	59
Notasi 32. Ritme drum lagu ‘Jasa Mu Guru’	60
Notasi 33. Intro lagu ‘Jasa Mu Guru’	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pianika	21
Gambar 2. Recorder	22
Gambar 3. Biola	23
Gambar 4. Keyboard	23
Gambar 5. Gitar	24
Gambar 6. Bass gitar	25
Gambar 7. Drum	26
Gambar 8. Garis paranada	34
Gambar 9. Tanda sukat	37
Gambar 10. Penjarian nada C	42
Gambar 11. Penjarian nada A	42
Gambar 12. Penjarian nada G	42
Gambar 13. Penjarian nada Fis	43
Gambar 14. Posisi nada-nada pada pianika	46
Gambar 15. Proses latihan gabungan	63
Gambar 16. Proses latihan gabungan dengan <i>conductor</i> guru	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Seni Musik merupakan salah satu pendidikan yang ada dan terus berkembang di Indonesia saat ini. Hal ini terlihat dengan adanya lembaga-lembaga kursus musik dan program sekolah yang mengadakan pembelajaran seni musik, karena musik saat ini bukan hanya sebagai sarana hiburan tetapi musik juga bermanfaat dalam bidang pendidikan.

Musik menjadi salah satu kajian pendidikan. Pendidikan sendiri diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan (Sugihartono *et al*, 2007: 3). Sedangkan maksud dari seni musik adalah salah satu cabang seni, suatu karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui unsur-unsur musik seperti melodi, harmoni, ritme. Menurut Djohan (2009: 235) pendidikan musik sangatlah penting bagi anak didik guna mengembangkan persepsi kognisi dan motorik, musik juga dapat membantu siswa dalam berkreasi dan mengekspresikan diri.

Pembelajaran musik anak sejak usia dini dapat menstimulasi otak anak untuk mempelajari segala sesuatu melalui nada-nada, pola ritmis, serta unsur-unsur yang terkandung dalam musik. Musik bukan hanya memberikan sebuah interaksi sosial tetapi juga menimbulkan akibat sebaliknya berupa potensi aksi dan interaksi. Musik dipercaya memiliki keunggulan, khususnya bagi anak berupa pengembangan intelektual, motorik, dan kemampuan kognitif serta ketrampilan

berbahasa (Djohan, 2009: 45). Pengaruh dan manfaat yang diperoleh dalam belajar musik sangatlah besar, khususnya bagi anak-anak. Oleh karena itu, banyak sebagian dari orang tua yang sangat mendukung anaknya untuk belajar bermusik saat usia dini. Manfaat seni musik adalah untuk membantu kecerdasan seseorang sehingga dapat terpacu untuk menumbuhkan daya berpikir kreatif dan usaha belajar yang optimal (Djohan, 2009: 170).

Pendidikan musik di sekolah bertujuan untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang kreatif dalam bidang musik dan juga sebagai pelengkap dalam pendidikan disamping ilmu pengetahuan lainnya. Menurut Haryadi (1977: 4) pendidikan musik bertujuan supaya anak didik memiliki kepekaan estetis khususnya dalam hal bunyi, dan juga agar anak didik memiliki nilai-nilai positif bagi pembinaan watak, sikap dan perbuatannya. Berkenaan dengan tujuan dari pendidikan musik tersebut, materi lagu yang diberikan disesuaikan dengan dunia anak-anak yang mempunyai tema, bermain, kecintaan kepada orang tua, penghormatan kepada guru dengan menggunakan unsur musik ritme, melodi, dan harmoni yang sederhana.

Pendidikan seni musik di tingkat Sekolah Menengah Pertama di Indonesia merupakan mata pelajaran wajib pilihan. Hampir di semua Sekolah Menengah Pertama terdapat mata pelajaran seni musik. Pembelajaran seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang telah diatur oleh kurikulum yang pada saat ini mengacu pada kurikulum 2013. Cakupan materi pelajaran seni musik meliputi vocal group dan bermain musik ensambel. Di dalam kurikulum 2013 tahun 2013, sekolah berhak memilih salah satu pelajaran seni budaya (seni rupa,

seni musik, seni tari dan teater) sesuai dengan guru yang berkompeten dalam bidangnya.

Dalam hal ini penulis memberikan contoh salah satu Sekolah Menengah Pertama di Malang Jawa Timur. Kota Malang merupakan suatu kota pendidikan yang di dalamnya terdapat instansi sekolah yaitu SMP Negeri 20 Malang Jawa Timur. SMP Negeri 20 Malang Jawa Timur adalah salah satu sekolah unggulan di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah peminat dan prestasi yang dihasilkan melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMPN 20 Malang Jawa Timur.

SMPN 20 telah menerapkan sistem kurikulum 2013 tahun 2013, yang melaksanakan program pelajaran seni budaya melalui pembelajaran seni musik yang diajarkan pada siswa-siswi kelas VII. Proses pendidikan seni di SMPN 20 tidak hanya melalui seni musik saja, tetapi di sekolah tersebut terdapat pendidikan seni lainnya seperti seni rupa, dan seni tari yang masuk dalam program kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa-siswi kelas VII dan VIII.

Dalam pembelajaran seni musik di SMPN 20 Malang berdasarkan informasi di lapangan, sarana prasarana cukup memadai, lebih-lebih ditunjang dari segi ekonomi orang tua siswa yang mayoritas berlatarbelakang menengah keatas, sehingga siswa tidak kesulitan dalam mendapatkan alat musik sebagai media pembelajaran. Pendidikan musik di SMPN 20 Malang mempunyai program pembelajaran ensambel musik anak yang menggunakan alat musik seperti pianika, recorder, biola, gitar, keyboard, bass elektrik, dan drum. Pembelajaran ensambel musik anak di SMPN 20 tidak hanya memperkenalkan alat musik saja tetapi juga

memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencoba dan belajar memainkan alat musik tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 20 Malang, Jawa Timur. Alasan penulis karena ingin mengetahui wujud dari pembelajaran ensambel musik di SMPN 20, karena melalui bermain musik ensambel siswa-siswi dapat lebih mengapresiasi bakat mereka dalam bermusik dan membentuk pribadi yang kreatif dalam belajar. Melalui bermain musik ensambel siswa-siswi juga dapat mengembangkan ide, teori, percakapan dan imajinasi sekaligus dapat berinteraksi dan merespon pengaruh lingkungan. Serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama satu sama lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur?
2. Bagaimana kendala dan solusi yang terjadi pada saat pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur dengan teknik dari tiap-tiap instrumen. Selain itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui beberapa

kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung kelancaran penulis dalam memperoleh hasil yang baik melengkapi penulisan dan sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah penulis dalam karya tulis ini, penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut :

Djohan, “Psikologi Musik”, Buku Baik, Yogyakarta, 2009. Buku ini membahas tentang musik dari berbagai pandangan psikologi, yang didalamnya terdapat pula pembahasan tentang pendidikan musik.

Howard Richman, “*Super Sight Reading Secrets*”, California, 1986. Buku ini membahas tentang dasar-dasar dalam latihan sight reading yaitu membaca notasi musik. Membantu penulis untuk menganalisis bab kedua dan bab ketiga dalam karya tulis ini.

Philip Sheppard, “*Music Makes Your Child Smarter*”, 2005. Buku ini membahas tentang beberapa metode pengajaran anak. Membantu penulis untuk menganalisis bab kedua dan bab ketiga dalam karya tulis ini.

Muhibbin Syah, “Psikologi Pendidikan”, PT Remaja Rosdakarya, 2013. Buku ini membahas tentang metode pembelajaran. Membantu penulis untuk menganalisis bab kedua dalam karya tulis ini.

Djohan Salim, “Metode Musik Anak”, ISI Yogyakarta 2006, merupakan kumpulan diktat Mata Kuliah Metode Musik Anak yang berisi tentang metode

pendidikan dan pengajaran musik terhadap anak, yang akan digunakan untuk membantu menganalisis bab kedua dalam karya tulis ini.

Hugh M. Miller, “Pengantar Apresiasi Musik”, Terj. Triyono Bramantyo, *Introduction To Music a Guide To Good Listening, 1971*. Buku ini berisi membahas tentang apresiasi musik yang didalamnya terdapat penjelasan tentang ensambel musik dan unsur-unsur musik yang akan digunakan untuk membantu menganalisis bab kedua dan bab ketiga.

E. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian maka diperlukan suatu cara atau metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif dengan paparan secara deskriptif, dengan mendeskripsikan atau memaparkan sesuai dengan data yang telah terkumpul menurut kajian musikologis.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang sebenarnya, dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 1). Adapun metode dalam skripsi ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data

- a) Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu peneliti masuk untuk mengamati dan mengikuti proses pembelajaran ensambel musik di SMP Negeri 20 Malang Jawa Timur sebagai obyek penelitian.
- b) Studi pustaka mengumpulkan buku-buku atau literatur yang sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian sebagai referensi dan acuan dalam penulisan skripsi dan penunjang dalam proses pembelajaran ensambel musik anak di SMPN 20 Malang.
- c) Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data informasi secara lisan. Pada tahap ini dilakukan langsung dengan obyek penelitian khususnya pada kepala sekolah, bidang kurikulum, guru pengajar ensambel musik, dan juga siswa SMPN 20 Malang Jawa Timur.
- d) Dokumentasi dari kegiatan proses pembelajaran ensambel musik anak dan yang mendukung dalam penelitian pembelajaran ensambel musik anak untuk dilampirkan yang berupa gambar, audio, dan video yang terkait dalam proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan.

3. Tahap Pembuatan laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Analisis dari data yang telah diolah di atas dituangkan kedalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang pengertian pembelajaran, pembelajaran seni musik di tingkat Pendidikan Menengah Pertama, metode pembelajaran seni musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur, pengertian ensambel, Profil SMPN 20 Malang Jawa Timur.

Bab ketiga berisi membahas pelaksanaan pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang Jawa Timur, faktor-faktor yang mendukung pembelajaran ensambel musik, kendala dan solusi.

Bab keempat penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.